

**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*
PADA REMAJA LAKI – LAKI *STUNTED* DI KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



Dosen Pembimbing:

**Dr. Rozi Sastra Purna, M.Psi., Psikolog
Tri Rahayuningsih, M.Psi., MA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY IMAGE AND PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN STUNTED ADOLESCENT MALES IN PASAMAN REGENCY

Dhindha Thamara Putri¹⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Tri Rahayuningsih²⁾,
Diny Amenike²⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾

1) *Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

2) *Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

Dindathamara92@gmail.com

ABSTRACT

Stunted adolescent males are adolescents who tend to have negative body image because their short stature is considered unsatisfactory. Dissatisfaction with the body experienced by stunted adolescent males has the potential to develop and disrupt psychological well-being. This study aims to determine the relationship between body image and psychological well-being in stunted adolescent males in Pasaman Regency. This research method uses a quantitative method with a correlational design using Pearson Product Moment analysis. The research sample is stunted adolescent males aged 13-18 years in Pasaman Regency. The sample size is 100 stunted adolescent males using purposive sampling technique. Data collection was carried out using adaptations of the Adolescent Body Image Satisfaction Scale for Males and the Psychological Well-Being Scale (PWBS). The results showed that there was a significant positive relationship between body image and psychological well-being. The results can be seen from the correlation analysis which shows a correlation coefficient (r) value of .782 with a significance value of .000 ($p < .05$). This shows that the higher the body image, the higher the psychological well-being of stunted adolescent males in Pasaman Regency.

Keywords: *Body Image, Psychological Well-Being, Stunted adolescent male*



HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA REMAJA LAKI – LAKI *STUNTED* DI KABUPATEN PASAMAN

Dhindha Thamara Putri¹⁾, Rozi Sastra Purna²⁾, Tri Rahayuningsih²⁾,
Diny Amenike²⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran,
Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
Dindathamara92@gmail.com

ABSTRAK

Remaja laki – laki *stunted* merupakan remaja yang memiliki kecenderungan untuk memiliki *body image* negatif dikarenakan tubuh pendek mereka dianggap tidak memuaskan. Ketidakpuasan terhadap tubuh yang dialami remaja laki – laki *stunted* berpotensi berkembang mengganggu *psychological well-being*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *body image* dengan *psychological well-being* pada remaja laki – laki *stunted* di Kabupaten Pasaman. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain korelasional menggunakan analisis *Pearson Product Moment*. Sampel penelitian adalah remaja laki – laki *stunted* usia 13 – 18 tahun di Kabupaten Pasaman. Jumlah sampel sebanyak 100 orang remaja laki – laki *stunted* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan adaptasi alat ukur *The Adolescent Body Image Satisfaction Scale For Males* dan alat ukur *Psychological Well-Being Scale (PWBS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *body image* dan *psychological well-being*. Hasil tersebut dapat dilihat dari analisis korelasi yang menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar .782 dengan nilai signifikansi .000 ($p < .05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *body image*, maka semakin tinggi juga *psychological well-being* pada remaja laki – laki *stunted* di Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci: *Body Image, Psychological Well-Being, Remaja Laki – Laki Stunted*